

# Ukuran Perusahaan, Kepemilikan Institusional, Profitabilitas, *Leverage* & Pengaruhnya terhadap Nilai Perusahaan

‘Andik Indriatmoko’

Program Studi Manajemen - S1, Fakultas Ekonomi & Bisnis,  
Universitas Dian Nuswantoro Semarang

URL : <http://dinus.ac.id/>

Email : [211201302858@mhs.dinus.ac.id](mailto:211201302858@mhs.dinus.ac.id)

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui signifikansi pengaruh dari ukuran perusahaan, kepemilikan institusional, profitabilitas dan *leverage* terhadap nilai perusahaan. Populasi penelitian ini adalah perusahaan *property & real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2015 yang berjumlah populasi sebanyak 41 perusahaan. Penentuan jumlah sampel dalam penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling*, tujuan menggunakan *purposive sampling* adalah untuk mendapatkan sampel yang representatif sesuai dengan kriteria yang ditentukan peneliti. Teknik analisis dalam penelitian ini adalah regresi linier berganda dengan menggunakan SPSS sebagai pengolahan data. Berdasarkan hasil analisis ditemukan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, kepemilikan institusional tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan dan *leverage* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

**Kata Kunci** : nilai perusahaan, ukuran perusahaan, kepemilikan institusional, profitabilitas dan *leverage*.

## PENDAHULUAN

Tujuan utama perusahaan adalah meningkatkan nilai perusahaan melalui peningkatan kemakmuran pemilik atau pemegang saham perusahaan. Tujuan memakmurkan pemegang saham dapat ditempuh dengan memaksimalkan nilai sekarang atau *present value* dari semua keuntungan pemegang saham yang diharapkan akan diperoleh di masa depan. Nilai perusahaann tercermin dari harga saham yang stabil, yang dalam jangka panjang mengalami kenaikan. Semakin tinggi harga saham maka semakin tinggi pula nilai perusahaan (Brigham, Gapenski, & Daves, 2006).

Terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan antara lain adalah ukuran perusahaan (*Firm Size*). Ukuran perusahaan dianggap mampu mempengaruhi nilai perusahaan. Semakin besar ukuran atau skala perusahaan maka akan semakin mudah pula perusahaan memperoleh sumber pendanaan baik yang bersifat internal maupun eksternal. Ukuran perusahaan merupakan cerminan total dari aset yang dimiliki suatu perusahaan (I Gusti Ngurah Gede & Gede Merta Sudiarta, 2016).

Pemegang saham memiliki pengaruh yang kuat pada setiap perilaku manajer, dimana jumlah pemegang saham yang besar mampu mengurangi dan mencegah tindakan oportunistik manajer. Tingginya jumlah kepemilikan institusional akan

meningkatkan sistem kontrol perusahaan yang ditujukan guna meminimalisasi tingkat kecurangan akibat tindakan oportunistik pihak manajer yang nantinya dapat mengurangi nilai perusahaan. Peningkatan jumlah kepemilikan institusional ini juga ditujukan agar setiap aktivitas yang dilakukan diarahkan pada pencapaian nilai perusahaan yang tinggi, Haruman (dalam Ni Putu Wida, 2014).

Nilai perusahaan dapat pula dipengaruhi oleh besar kecilnya profitabilitas yang dihasilkan oleh perusahaan. Profitabilitas merupakan tingkat keuntungan bersih yang mampu diraih oleh perusahaan pada saat menjalankan operasinya. Apabila profitabilitas perusahaan baik maka para stakeholders yang terdiri dari kreditor, supplier, dan juga investor akan melihat sejauh mana perusahaan dapat menghasilkan laba dari penjualan dan investasi perusahaan. Dengan baiknya kinerja perusahaan akan meningkatkan pula nilai dari suatu perusahaan.

Nilai perusahaan dapat pula dipengaruhi oleh besar kecilnya *leverage* perusahaan. *Leverage* merupakan pemakaian utang oleh perusahaan untuk melakukan kegiatan operasional perusahaan. Peningkatan dan penurunan tingkat hutang memiliki pengaruh terhadap penilaian pasar. Kelebihan hutang yang besar dapat pula memberikan dampak yang negatif pada nilai perusahaan. Ogolmagai (dalam I Gusti Ngurah Gede, 2016).

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah variabel ukuran perusahaan, kepemilikan institusional, profitabilitas dan *leverage* berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh variabel ukuran perusahaan, kepemilikan institusional, profitabilitas dan *leverage* terhadap nilai perusahaan.

## **LANDASAN TEORI**

### **Nilai Perusahaan**

Nilai perusahaan merupakan persepsi investor terhadap tingkat keberhasilan perusahaan yang sering dikaitkan dengan harga saham. Harga saham yang tinggi membuat nilai perusahaan juga tinggi. Nilai perusahaan yang tinggi akan membuat pasar percaya tidak hanya pada kinerja perusahaan saat ini namun juga pada prospek perusahaan di masa depan. Sujoko dan Soebiantoro (dalam Priscilia Gizela dkk 2015).

Weston & Copeland (1997) menyatakan bahwa ukuran yang paling tepat digunakan dalam mengukur nilai perusahaan adalah rasio penilaian (*valuation*), karena rasio tersebut mencerminkan rasio (risiko) dengan rasio hasil pengembalian. Rasio penilaian sangat penting karena rasio tersebut berkaitan langsung dengan tujuan memaksimalkan nilai perusahaan dan kekayaan para pemegang saham.

Rasio penilaian tersebut adalah *market value ratio* yang terdiri dari 3 macam rasio yaitu *price earning ratio*, *price/cash flow rate* dan *price to book value rati*. *Price earning ratio* adalah rasio harga per lembar saham terhadap laba per lembar saham. Rasio ini menunjukkan berapa banyak jumlah rupiah yang harus dibayarkan oleh para investor untuk membayar setiap rupiah laba yang dilaporkan. *Price/cash flow ratio* adalah harga per lembar saham dengan dibagi oleh arus kas per lembar saham. Sedangkan *price to book value ratio* adalah suatu rasio yang menunjukkan hubungan antara harga pasar saham perusahaan dengan nilai buku perusahaan

(Weston & Copeland, 1997). Nilai perusahaan lazim diindikasikan dengan *price to book value*. *Price to book value* yang tinggi akan membuat pasar percaya atas prospek perusahaan ke depan, Sambora dkk (dalam Marina Suzuki Hariyanto 2015).

### **Ukuran Perusahaan**

Ukuran perusahaan dapat diartikan sebagai besar kecilnya perusahaan dilihat dari besarnya nilai equity, nilai perusahaan, ataupun hasil nilai total aktiva dari suatu perusahaan (Riyanto, 2001). Ukuran perusahaan dilihat dari total asset yang dimiliki oleh perusahaan yang dapat dipergunakan untuk kegiatan operasi perusahaan. Jika perusahaan memiliki total assets yang besar, pihak manajemen lebih leluasa dalam mempergunakan assets yang ada di perusahaan tersebut.

### **Kepemilikan Institusional**

Kepemilikan institusional diartikan sebagai kepemilikan saham perusahaan oleh institusi atau lembaga tertentu, Tarjo (dalam Ni Putu Wida 2014). Kepemilikan institusional dapat meningkatkan nilai perusahaan, karena dengan meningkatnya kepemilikan institusional maka segala aktivitas perusahaan akan diawasi oleh pihak institusi atau lembaga. Peningkatan jumlah kepemilikan institusional ini juga ditujukan agar setiap aktivitas yang dilakukan diarahkan pada pencapaian nilai perusahaan yang tinggi, Haruman (dalam Ni Putu Wida 2014).

### **Profitabilitas**

Profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan atau laba dalam suatu periode tertentu. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektifitas manajemen suatu perusahaan yang ditunjukkan dari laba yang dihasilkan dari penjualan atau pendapatan investasi. Semakin tinggi nilai rasio profitabilitas menunjukkan bahwa suatu perusahaan semakin efisien dalam memanfaatkan aktivitya untuk memperoleh laba (Kasmir 2012:114).

### **Leverage**

*Leverage* digambarkan untuk melihat sejauh mana asset perusahaan dibiayai oleh hutang dibandingkan dengan modal sendiri (Weston dan Copeland, 1997). Sedangkan menurut Riyanto (2001) *leverage* dapat didefinisikan sebagai penggunaan aktiva atau dana, dimana untuk penggunaan tersebut perusahaan harus menutup biaya tetap atau membayar beban tetap.

### **Pengembangan Hipotesis**

#### **Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan**

Ukuran perusahaan merupakan cerminan besar kecilnya perusahaan yang nampak dalam nilai total aktiva perusahaan. Dengan semakin besar ukuran perusahaan, maka ada kecenderungan lebih banyak investor yang menaruh perhatian pada perusahaan tersebut. Hal ini disebabkan karena perusahaan yang besar cenderung memiliki pendapatan yang lebih stabil. Total aktiva yang besar memungkinkan perusahaan untuk *diversifikasi* (punya banyak portofolio) sehingga membuat pendapatannya stabil. Kestabilan tersebut menarik investor untuk memiliki saham perusahaan tersebut. Peningkatan permintaan saham perusahaan akan dapat memacu pada peningkatan harga saham di pasar modal. Peningkatan kentingan tersebut menunjukkan bahwa perusahaan dianggap memiliki "nilai" yang lebih

besar. Sesuai dengan penelitian I Gusti Ngurah Gede Rudangga & Gede Merta Sudiarta (2016), menemukan hubungan ukuran perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Semakin besar ukuran perusahaan maka semakin besar pula nilai perusahaan dan jika semakin kecil ukuran perusahaan maka semakin kecil pula nilai perusahaan.

**H1: Ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.**

### **Pengaruh Kepemilikan Institusional terhadap Nilai Perusahaan**

Kepemilikan institusional diartikan sebagai kepemilikan saham perusahaan oleh institusi atau lembaga tertentu, Tarjo (dalam Ni Putu Wida 2014). Segala aktivitas perusahaan akan diawasi oleh pihak institusi atau lembaga. Peningkatan jumlah kepemilikan institusional ini ditujukan agar setiap aktivitas yang dilakukan diarahkan pada pencapaian kinerja manajemen yang tinggi. Kinerja manajemen yang tinggi akan membuat investor percaya dan tertarik untuk memiliki saham perusahaan tersebut. Peningkatan permintaan saham perusahaan akan dapat memacu pada peningkatan harga saham di pasar modal. Peningkatan harga saham akan meningkatkan nilai perusahaan.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Ni Putu Wida P. D dan I Wayan Suartana menyimpulkan bahwa pengaruh positif signifikan ditunjukkan oleh variabel kepemilikan institusional pada nilai perusahaan, dimana keterlibatan pihak institusional mampu membatasi perilaku oportunistik manajer. Berdasarkan tinjauan pustaka tersebut, dirumuskan hipotesis sebagai berikut.

**H2: Kepemilikan institusional berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan**

### **Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan.**

Profitabilitas adalah tingkat keuntungan bersih yang mampu diraih oleh perusahaan pada saat menjalankan operasinya. Perusahaan dengan profit yang tinggi memberikan indikasi kinerja perusahaan yang baik. Kinerja perusahaan yang baik menunjukkan prospek perusahaan yang baik sehingga investor akan tertarik untuk membeli saham tersebut. Permintaan saham yang tinggi akan menyebabkan nilai perusahaan tinggi.

Fandi Mardiantant (2016) menyimpulkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan penelitian diatas, maka hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

**H3 : Profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.**

### **Pengaruh Leverage terhadap Nilai Perusahaan**

*Leverage* merupakan gambaran dari jumlah besar atau kecilnya pemakaian utang oleh suatu perusahaan yang digunakan untuk membiayai aktivitas operasionalnya. Perusahaan besar dinilai dari total assetnya akan mampu melunasi hutang-hutang jangka panjangnya. *Leverage* banyak digunakan oleh perusahaan untuk meningkatkan modal mereka dalam rangka meningkatkan keuntungan perusahaan. Peningkatan keuntungan akan menarik investor untuk membeli saham perusahaan tersebut. Permintaan saham yang tinggi akan menyebabkan nilai perusahaan tinggi. Indah Eva

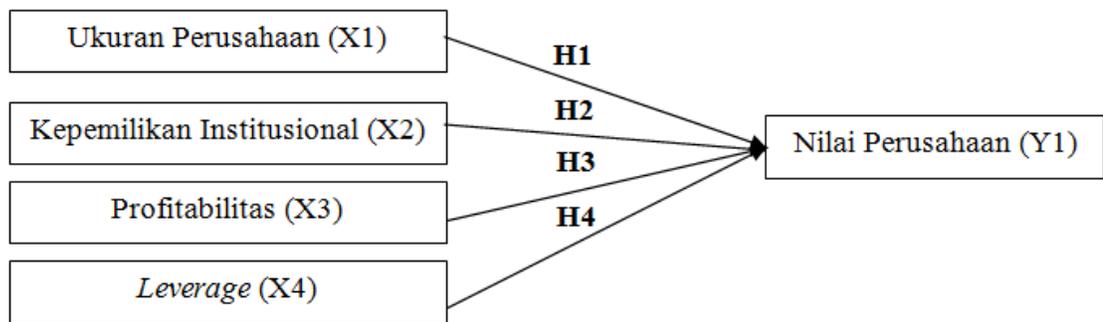
Ambarwati (2014) menyimpulkan *Leverage* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan penelitian diatas, maka hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

**H4: *Leverage* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan**

### **Kerangka Pemikiran Teoritis**

Berdasarkan pemaparan diatas, maka terdapat kerangka pemikiran teoritis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

#### **Kerangka Pemikiran Teoritis**



**Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran Teoritis**

## **METODE PENELITIAN**

### **Populasin dan Sampel Penelitian**

Populasi merupakan keseluruhan dari obyek yang diteliti. Menurut Ferdinant (2008) populasi adalah gabungan dari seluruh elemen yang berbentuk peristiwa, hal, atau orang yang memiliki karakteristik yang serupa yang menjadi pusat perhatian seorang peneliti karena itu dipandang sebagai semesta penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah semua perusahaan property dan *real estate* yang go-public di Bursa Efek Indonesia period tahun 2012-2015.

Sampel adalah subjek dari populasi, terdiri atas beberapa anggota populasi. Pemilihan sampel dilakukan berdasarkan metode *Purposive Sampling*, yaitu pemilihan sampel perusahaan selama periode penelitian berdasarkan kriteria tertentu. Adapun tujuan dari metode ini untuk mendapatkan sampel atas pertimbangan tertentu dengan kriteria-kriteria yang telah ditentukan dengan tujuan mendapatkan sampel yang representative.

### **Devinisi Operasional dan Pengukuran Variabel**

Untuk menguji hipotesis yang telah dirumuskan pada bab sebelumnya, berikut adalah variabel operasional yang akan digunakan dalam penelitian ini.

## Variabel Dependen

### Nilai Perusahaan

Variabel dependen yang digunakan dalam penelitian ini adalah nilai perusahaan. Nilai perusahaan dapat diukur dengan PBV (*price book value*) merupakan rasio pasar yang digunakan untuk mengukur kinerja harga pasar saham terhadap nilai. Dalam bukunya Jogiyanto (2010), menyatakan bahwa dengan mengetahui nilai buku dan nilai pasar, pertumbuhan perusahaan dapat diketahui. Semakin tinggi rasio tersebut semakin berhasil perusahaan menciptakan nilai bagi pemegang saham. (Ang 1997) merumuskan PBV sebagai berikut :

$$PB = \frac{\text{Harga Saham per Lembar Saham}}{\text{Nilai Buku per Lembar Saham}}$$

## Variabel Independen

### a. Ukuran perusahaan

Ukuran perusahaan dalam penelitian ini dinyatakan dengan total aktiva, maka semakin besar semakin besar total aktiva perusahaan maka akan semakin besar pula ukuran perusahaan itu. Semakin besar aktiva maka semakin banyak modal yang ditanam. Ukuran perusahaan dapat dilihat dari total aset yang dimiliki oleh perusahaan, Suharli (dalam I Gusti Ngurah Gede 2016). Dalam ini ukuran perusahaan dinilai dengan *log of total assets*. *Log of total Assets* ini digunakan untuk mengurangi perbedaan signifikan antara ukuran perusahaan yang terlalu besar dengan ukuran perusahaan yang terlalu kecil, maka nilai total aset dibentuk menjadi logaritma natural, konversi kebentuk logaritma natural ini bertujuan untuk membuat data total aset terdistribusi normal. Budiasih (dalam I Gusti Ngurah Gede 2016):

$$\text{Size} = \text{Log of Total Assets}$$

### b. Kepemilikan institusional

Kepemilikan institusional memiliki kemampuan untuk mengendalikan pihak manajemen melalui proses *monitoring* secara efektif sehingga mengurangi tindakan manajemen melakukan manajemen laba. Persentase saham tertentu yang dimiliki oleh institusi dapat mempengaruhi proses penyusunan laporan keuangan yang tidak menutup kemungkinan terdapat akualisasi sesuai kepentingan pihak manajemen. Kepemilikan institusional diukur sesuai persentase kepemilikan saham oleh institusi perusahaan.

$$KI = \frac{\text{Jumlah h saham pihak institusional}}{\text{Total saham beredar}} \times 100$$

### c. Profitabilitas

Rasio Profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan atau laba dalam suatu periode tertentu. Semakin tinggi nilai rasio profitabilitas menunjukkan bahwa suatu perusaha semakin efisien dalam memanfaatkan aktivityanya untuk memperoleh laba (Kasmir, 2012:114) dalam I Gusti (2016). Dalam penelitian ini pengukuran rasio profitabilitas adalah *Return On Total*

*Assets*. ROA merupakan perbandingan laba bersih dengan jumlah aktiva perusahaan. ROA dapat dihitung dengan menggunakan:

$$ROA = \frac{\text{laba sebelum pajak}}{\text{jumlah aktiva perusahaan}}$$

d. *Leverage*

*Leverage* merupakan pengukur besarnya aktiva yang biayai dengan hutang-hutang yang digunakan untuk membiaya aktiva berasal dari kreditur, bukan dari pemegang saham ataupun dari investor. *Leverage* atau *solvabilitas* suatu perusahaan menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi segala kewajiba finansialnya apabila perusahaan tersebut likuidasi pada suatu waktu. Weston dan Copeland (1997) merumuskan rasio *leverage* sebagai berikut :

$$DER = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Ekuitas}}$$

## ANALISIS DAN PEMBAHASAN

### Statistik Deskriptif

Data statistik menunjukkan bahwa nilai minimum, nilai maksimum, nilai mean dan standar deviasi semua variabel penelitian dari tahun 2012-2015.

**Tabel 1**  
**Descriptive Statistics**

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Nilai Perusahaan	124	.12	2.71	1.0100	.51862
Ukuran Perusahaan	124	.13	41.33	6.9516	8.39583
Kepemilikan Instiusional	124	.12	.93	.6239	.21441
Profitabilitas	124	.00	.32	.0736	.06076
Leverage	124	.07	2.16	.4741	.32318
Valid N (listwise)	124				

Sumber : Data sekunder yang diolah, 2017

Berdasarkan hasil statistik deskriptif (tabel 1) dapat dilihat hasil pengolahan data menghasilkan nilai minimum, maximum, rata-rata, dan standar deviasi atas variabel-variabel yang digunakan.

#### 1. Nilai Perusahaan

Nilai minimum Nilai Perusahaan sebesar 0.12, sedangkan nilai maksimum Nilai Perusahaan sebesar 2.71. Nilai rata-rata (*mean*) Nilai Perusahaan sebesar 1.0100 dan deviasi standar dari Nilai Perusahaan sebesar 0.51862 menunjukkan bahwa variasi nilai Nilai Perusahaan dari perusahaan sempel tergolong cukup relatif stabil dan penyimpangan yang terjadi relatif kecil.

## 2. Ukuran Perusahaan

Nilai minimum Ukuran Perusahaan sebesar 0.13, sedangkan nilai maksimum Ukuran Perusahaan sebesar 41.33 nilai rata-rata (*mean*) Ukuran Perusahaan sebesar 6.9516 dan deviasi standar dari Ukuran Perusahaan sebesar 8.39583 menunjukkan bahwa variasi nilai Ukuran Perusahaan dari perusahaan sampel tergolong cukup relatif stabil dan penyimpangan yang terjadi relatif kecil.

## 3. Kepemilikan Institusional

Nilai minimum Kepemilikan Institusional sebesar 0.12, sedangkan nilai maksimum Kepemilikan Institusional sebesar 0.93. Nilai rata-rata (*mean*) Kepemilikan Institusional sebesar 0.6239 dan deviasi standar dari Kepemilikan Institusional sebesar 0.21411 menunjukkan bahwa variasi nilai Kepemilikan Institusional dari perusahaan sampel tergolong cukup relatif stabil dan penyimpangan yang terjadi relatif kecil.

## 4. Profitabilitas

Nilai minimum Profitabilitas sebesar 0.00, sedangkan nilai maksimum Profitabilitas sebesar 0.32. Nilai rata-rata (*mean*) Profitabilitas sebesar 0.0736 dan deviasi standar dari Profitabilitas 0.06076 menunjukkan bahwa variasi nilai Profitabilitas dari perusahaan sampel tergolong cukup relatif stabil dan penyimpangan yang terjadi relatif kecil.

## 5. Leverage

Nilai minimum Leverage sebesar 0.07, sedangkan nilai maksimum Leverage sebesar 2.16. Nilai rata-rata (*mean*) Leverage sebesar 0.4741 dan deviasi standar dari Leverage sebesar 0.32318 menunjukkan bahwa variasi nilai Leverage dari perusahaan sampel tergolong cukup relatif stabil dan penyimpangan yang terjadi relatif kecil.

## Uji Asumsi Klasik

### a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, mempunyai distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi normal atau mendekati normal, salah satunya dengan menggunakan uji analisis *one sample kolmogorov-smirnov test*.

**Tabel 2****One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		124
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	-.0454047
	Std. Deviation	.44950407
	Absolute	.061
Most Extreme Differences	Positive	.061
	Negative	-.045
Kolmogorov-Smirnov Z		.678
Asymp. Sig. (2-tailed)		.748

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber : Data sekunder yang diolah, 2017

Hasil Pengujian data Kolmogorof-Smirnov Z menunjukkan angka sebesar 0.678 dengan signifikasinya 0.748 yang berarti bahwa data residual terdistribusi normal. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa data terdistribusi normal dan model regresi dapat digunakan sebagai pengujian berikutnya.

#### b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinieritas dilakukan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen.

**Tabel 3**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

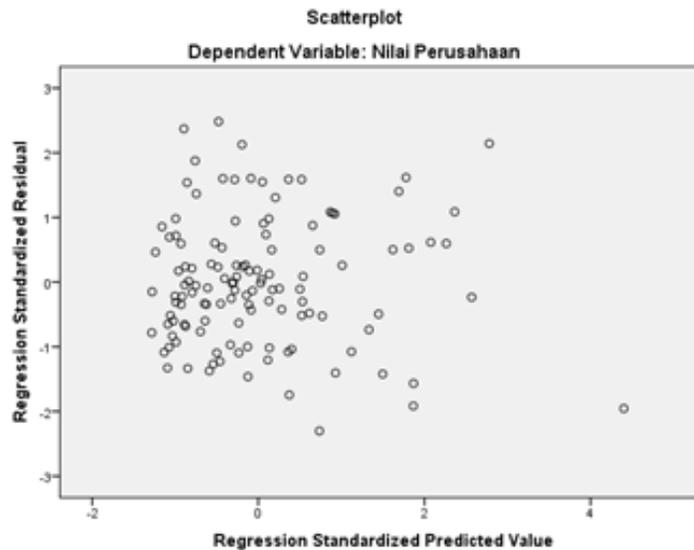
Model	Collinearity Statistics		
	Tolerance	VIF	
1	Ukuran Perusahaan	.749	1.335
	Kepemilikan Institusional	.839	1.192
	Profitabilitas	.990	1.011
	Leverage	.881	1.135

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

Perhitungan pada Tabel 3 diperoleh nilai VIF ketiga variabel independen Ukuran Perusahaan, Kepemilikan Institusional, Profitabilitas dan Leverage memiliki nilai kurang dari 10 dan nilai tolerance lebih dari 0.1. Maka dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak terjadi multikolinieritas.

#### c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual dari satu pengamatan ke pengamatan lain.



**Gambar 1**

Dengan melihat tampilan grafik scatterplot dapat bahwa pada grafik scatterplot terlihat jelas bahwa titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 (nol) pada sumbu Y dan tidak membentuk sebuah pola tertentu maka grafik ini menunjukkan bahwa model regresi bebas dari Heteroskedastisitas.

d. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam satu model regresi linier terdapat korelasi antar kesalahan pengganggu (residual) pada periode t dengan kesalahan t-1 (sebelumnya). Mendeteksi ada atau tidaknya autokorelasi dalam penelitian ini maka dilakukan Uji Durbin Watson berikut ini:

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.500 <sup>a</sup>	.250	.225	.45650	2.084

a. Predictors: (Constant), Leverage, Profitabilitas, Kepemilikan Institusional, Ukuran Perusahaan

b. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

Sumber : Data sekunder yang diolah, 2017

Berdasarkan hasil pengujian yang dilakukan diperoleh angka DW sebesar 2.084. Sedangkan nilai batas bawah (dl) sebesar 1.6409 dan nilai batas atas (du) sebesar 1.7739. Tabel DW dapat dijelaskan dalam tabel berikut :

**Tabel 4.7**  
**Durbin-Watson Test Bond**

Autokorelasi Positif	Ragu-ragu	Bebas Autokorelasi	Autokorelasi Negatif
		2.084	
dl	du	4-du	4-dl
1.6409	1.7739	2.2261	2.3591

Dari tabel 4.7 diatas terlihat bahwa DW ada pada  $du < DW < 4-du$ , maka dinyatakan keberadaannya bebas autokorelasi.

**Uji Analisis Regresi Linier Berganda**

Berdasarkan data-data yang diuraikan sebelumnya, selanjutnya akan dibagi dan dikaji mengenai ketergantungan variabel bebas (independen) yaitu ukuran perusahaan, kepemilikan institusional, profitabilitas dan leverage.

Hasil perhitungan dengan menggunakan rumus regresi linier berganda dengan menggunakan program IBM SPSS statistic Ver. 20, dapat diperoleh hasil berikut:

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	.818	.167		4.893	.000		
1 Ukuran Perusahaan	.023	.006	.365	3.980	.000	.749	1.335
Kepemilikan Institusional	-.218	.210	-.090	-1.038	.301	.839	1.192
Profitabilitas	2.108	.681	.247	3.096	.002	.990	1.011
Leverage	.033	.136	.021	.247	.806	.881	1.135

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

Sumber : Data sekunder yang diolah, 2017

Berdasarkan tabel diatas maka diperoleh sebuah model persamaan regresi untuk mengetahui faktor-faktor dalam memprediksi kinerja perusahaan adalah sebagai berikut:

$$Y = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + e$$

$$Y = 0.818 + 0.023 X_1 - 0.218 X_2 + 2.108 X_3 + 0.033 X_4 + e$$

Dari persamaan regresi tersebut maka dapat diketahui hasilnya sebagai berikut:

- a Konstanta (nilai mutlak Y) apabila semua variabel independen tidak mengalami perubahan, maka nilai perusahaan bernilai 0.818
- b1 koefisien regresi Ukuran Perusahaan (X1) sebesar 0.023. Artinya apabila ukuran perusahaan mengalami kenaikan sebesar 1% akan menyebabkan peningkatan nilai perusahaan sebesar 0.023 bila variabel independen yang lain konstan.

b2 koefisien regresi Kepemilikan Institusional (X2) sebesar -0.218. Artinya apabila Kepemilikan Institusional mengalami kenaikan sebesar 1% akan menyebabkan penurunan nilai perusahaan sebesar 0.218 bila variabel independen yang lain konstan.

b3 koefisien regresi Profitabilitas (X3) sebesar 2.108. Artinya apabila Profitabilitas mengalami kenaikan sebesar 1% akan menyebabkan peningkatan nilai perusahaan sebesar 2.108 bila variabel independen yang lain konstan.

b4 koefisien regresi Leverage (X4) sebesar 0.033. Artinya apabila Leverage mengalami kenaikan sebesar 1% akan menyebabkan peningkatan nilai perusahaan sebesar 0.033 bila variabel independen yang lain konstan.

### Uji F

Uji F ini dilakukan untuk mengetahui apakah semua variabel independen yaitu Ukuran Perusahaan, Kepemilikan Institusional, Profitabilitas dan Leverage yang dimasukkan dalam model regresi mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen yaitu Nilai Perusahaan.

**Tabel 6**

**ANOVA<sup>a</sup>**

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	8.285	4	2.071	9.939	.000 <sup>b</sup>
Residual	24.798	119	.208		
Total	33.083	123			

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

b. Predictors: (Constant), Leverage, Profitabilitas, Kepemilikan Institusional, Ukuran Perusahaan

Sumber : Data sekunder yang diolah, 2017

Berdasarkan tabel diatas nilai signifikansi sebesar  $0.000 < 0.05$  yang artinya bahwa persamaan semua variabel independen Ukuran Perusahaan, Kepemilikan Institusional, profitabilitas dan Leverage secara bersama-sama (simultan) berpengaruh signifikan terhadap variabel nilai perusahaan. Dengan demikian dapat dijelaskan bahwa model regresi dalam penelitian ini layak untuk dianalisis.

### Uji Signifikansi Parsial (Uji t)

Uji t atau uji secara parsial antara individu antara variabel independen yaitu Ukuran Perusahaan, Kepemilikan Institusional, Profitabilitas dan Leverage terhadap Nilai Perusahaan. Hasil pengujian ini dapat dilihat pada Tabel 5, dengan hasil sebagai berikut:

#### 1. Pengaruh Variabel Ukuran Perusahaan

Variabel ukuran perusahaan nilai signifikansinya  $0.000 < 0.05$ . Hal ini dapat disimpulkan bahwa hipotesis 1 diterima, yang artinya bahwa variabel Ukuran Perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan.

## 2. Pengaruh Variabel Kepemilikan Institusional

Variabel kepemilikan institusional nilai signifikansinya  $0.301 > 0.05$ . Hal ini dapat disimpulkan bahwa hipotesis 2 ditolak, yang artinya bahwa variabel Kepemilikan Institusional tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

## 3. Pengaruh Variabel Profitabilitas

Variabel profitabilitas nilai signifikansinya  $0.002 < 0.05$ . Hal ini dapat disimpulkan bahwa hipotesis 3 diterima, yang artinya bahwa variabel Profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan.

## 4. Pengaruh Leverage

Variabel *leverage* nilai signifikansinya  $0.806 > 0.05$ . Hal ini dapat disimpulkan bahwa hipotesis 4 ditolak, yang artinya bahwa variabel Leverage tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

## Uji Koefisien Determinasi

Uji determinasi digunakan untuk mengetahui seberapa besar variabel independen dapat menjelaskan variabel dependen dalam persen.

### Uji Determinasi

Model	R	R Model Summary <sup>b</sup> Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.500 <sup>a</sup>	.250	.225	.45650

a. Predictors: (Constant), Leverage, Profitabilitas, Kepemilikan Institusional, Ukuran Perusahaan

b. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

Sumber : Data sekunder yang diolah, 2017

Dari hasil analisis model summary besarnya adjusted R square adalah 0.225 hal ini berarti 22.5% variabel nilai perusahaan dapat dijelaskan oleh variasi dari keempat variabel independen ukuran perusahaan, kepemilikan institusional, profitabilitas dan leverage. Sedangkan sisanya 77.5% ( $100\% - 22.5\%$ ) dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

## Pembahasan

Penelitian ini merupakan studi yang melakukan analisis untuk mengetahui pengaruh Ukuran Perusahaan, Kepemilikan Institusional, Profitabilitas dan Leverage terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan properti dan real estate yang terdaftar di BEI tahun 2012-2015.

## Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan

Hasil pengujian menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Terbukti dengan nilai signifikansi sebesar 0.000 atau lebih kecil dari 0.05 maka hipotesis diterima.

Ukuran perusahaan merupakan cerminan total dari aset yang dimiliki suatu perusahaan. Total asset yang besar juga memungkinkan perusahaan untuk *diversifikasi* (

punya banyak portofolio ) sehingga membuat pendapatannya stabil. Kestabilan pendapatan akan meningkatkan nilai perusahaan. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh I Gusti Ngurah Gede & Gede Merta Sudiarta (2016) yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

### **Pengaruh Kepemilikan Institusional terhadap Nilai Perusahaan**

Hasil pengujian menunjukkan bahwa kepemilikan institusional tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Terbukti dengan nilai signifikansi sebesar 0.301 atau lebih besa dari 0.05 maka hipotesis ditolak. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa peningkatan jumlah kepemilikan institusional yang ditujukan agar setiap aktivitas yang dilakukan diarahkan pada pencapaian kinerja manajemen bukan menjadi mekanisme pertimbangan investor untuk tertarik memiliki saham perusahaan tersebut. Sering kali perusahaan memiliki konflik potensial yang ada di dalam perusahaan termasuk konflik antara pemilik perusahaan dengan manajemen maupun pihak kreditur dan pihak-pihak lain yang terkait dengan perusahaan. Oleh karena itu kepemilikan institusional belum mampu menjadi mekanisme yang meningkatkan nilai perusahaan. Hasil penelitian ini bertentangan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Ni Putu Wida (2014) menyimpulkan bahwa “pengaruh positif signifikan ditunjukkan oleh variabel kepemilikan institusional pada nilai perusahaan, dimana keterlibatan pihak institusional mampu membatasi perilaku oportunistik manajer”.

### **Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan**

Berdasarkan hasil uji statistik menunjukkan bahwa diperoleh hasil bahwa nilai signifikansi sebesar 0.002 atau lebih kecil dari 0.05. Hal ini dapat disimpulkan bahwa hipotesis 3 diterima, yang artinya bahwa variabel Profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Arah positif tersebut memiliki arti bahwa semakin tinggi profitabilitas maka perusahaan dapat menghasilkan keuntungan yang tinggi bagi pemegang saham, sehingga akan membuat para investor tertarik untuk menanamkan sahamnya. Artinya, perusahaan mempunyai prospek yang bagus sehingga mampu memicu investor untuk ikut meningkatkan permintaan saham. Permintaan saham yang meningkat akan menyebabkan nilai perusahaan juga ikut meningkat. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh I Gusti Ngurah Gede & Gede Merta Sudiarta (2016) yang menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

### **Pengaruh *Leverage* terhadap Nilai Perusahaan**

Berdasarkan hasil uji statistik menunjukkan bahwa diperoleh hasil bahwa nilai signifikansi sebesar 0.806 atau lebih besar dari 0.05. Hal ini dapat disimpulkan bahwa hipotesis 4 ditolak, yang artinya bahwa variabel *Leverage* tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Pada hasil penelitian ini *leverage* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Artinya, besar ataupun kecilnya perusahaan dalam menggunakan hutang bukan merupakan sebuah mekanisme pertimbangan investor untuk membeli saham perusahaan

tersebut. Perusahaan dengan asset cenderung menggunakan dana internal untuk kegiatan operasional perusahaan, dan jika menggunakan hutang perusahaan dengan asset besar akan mampu melunasi hutang-hutangnya. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Bhekti Prasetyorini (2013) yang menyatakan bahwa *leverage* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

## **PENUTUP**

### **Kesimpulan**

Berdasarkan hasil pembahasan analisis data melalui pembuktian terhadap hipotesis dari permasalahan yang diangkat mengenai ukuran perusahaan, kepemilikan institusional, profitabilitas dan pengaruhnya terhadap nilai perusahaan pada perusahaan property dan real estate yang terdaftar di BEI tahun 2012-2015 yang telah dijelaskan pada BAB IV, maka dapat diambil kesimpulan dari penelitian ini sebagai berikut:

Variable yang berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan yaitu Ukuran perusahaan, Ukuran perusahaan merupakan cerminan total dari aset yang dimiliki suatu perusahaan. Total asset yang besar juga memungkinkan perusahaan untuk *diversifikasi* (punya banyak portofolio) sehingga membuat pendapatannya stabil. Kestabilan pendapatan akan menarik minat investor untuk membeli saham perusahaan sehingga akan meningkatkan nilai perusahaan.

Selain itu Profitabilitas juga berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Semakin tinggi profitabilitas maka perusahaan dapat menghasilkan keuntungan yang tinggi bagi pemegang saham, sehingga akan membuat para investor tertarik untuk menanamkan sahamnya pada perusahaan. Permintaan saham yang meningkat akan menyebabkan nilai perusahaan juga ikut meningkat.

Sedangkan variable yang tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan yaitu Kepemilikan Institusional. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa peningkatan jumlah kepemilikan institusional yang ditujukan agar setiap aktivitas yang dilakukan diarahkan pada pencapaian kinerja manajemen yang tinggi bukan menjadi mekanisme pertimbangan investor untuk tertarik memiliki saham perusahaan tersebut. Hal ini disebabkan konflik potensial yang ada di dalam perusahaan termasuk konflik antara pemilik perusahaan dengan manajemen maupun pihak kreditur dan pihak-pihak lain yang terkait dengan perusahaan. Oleh karena itu kepemilikan institusional belum mampu menjadi mekanisme yang meningkatkan nilai perusahaan.

Leverage juga tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Artinya, besar ataupun kecilnya perusahaan dalam menggunakan hutang bukan merupakan sebuah mekanisme pertimbangan investor untuk membeli saham perusahaan tersebut. Perusahaan dengan asset cenderung menggunakan dana internal untuk kegiatan operasional perusahaan, dan jika menggunakan hutang perusahaan dengan asset besar akan mampu melunasi hutang-hutangnya.

### **Saran**

Berdasarkan kesimpulan diatas saran dari penulis adalah sebagai berikut :

Manajemen perusahaan sebaiknya memperhatikan ukuran perusahaan karena ukuran perusahaan yang besar bisa merefleksikan tingkat profit dimasa depan

sehingga akan menarik minat investor. Profitabilitas juga menjadi hal yang penting karena mencerminkan kemampuan perusahaan dalam memperoleh keuntungan (laba).

Untuk peneliti selanjutnya bisa menambah variabel lainnya, sehingga bisa menjelaskan pengaruhnya terhadap nilai perusahaan dan serta lebih cermat dalam melakukan penelitian mulai dari pemilihan variabel serta sampel yang akan digunakan.

Bagi Investor, nilai perusahaan dapat menggambarkan kinerja suatu perusahaan. Oleh karena itu, bagi investor yang berinvestasi pada perusahaan properti dan *real estate* sebaiknya memperhatikan variabel ukuran perusahaan dan profitabilitas sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan investasi yang tepat dan menguntungkan nantinya. Hal ini dikarenakan variabel-variabel tersebut memberikan pengaruh positif terhadap nilai perusahaan properti dan *real estate*.

## DAFTAR PUSTAKA

Ambarwati, Indah & Stephanus. (2014). Struktur Kepemilikan, Kebijakan Dividen, & *Leverage* Sebagai Determinan Atas Nilai Perusahaan. *Jurnal Akuntansi Multiparadigma*, 5(5).

Augusty, *Ferdinand*. (2006). Metode Penelitian Manajemen. Semarang. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Brigham, E.F & J.F, Houston. (2006). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat.

Ghozali, Imam. (2011). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 19 (edisi kelima.)*. Semarang: Universitas Diponegoro.

Gizela, Priscilia dkk.(2015). Analisis Profitabilitas, Kebijakan Hutang Dan *Price Earning Ratio* Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan *Retail Trade* Yang Terdaftar Di Bursa Eek Indonesia. *jurnal EMBA*.3(1).

Hariyanto, M.S. (2015). Pengaruh Struktur Kepemilikan IOS, dan ROE terhadap Nilai Perusahaan Food and Beverage. *E-Jurnal Manajemen Unud*. 4(4).

Hemastuti. (2014). Pengaruh Profitabilitas, Kebijakan Deviden, Kebijakan Hutang, Keputusan Investasi dan Kepemilikan Insider terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu Riset Akuntansi*.3(4).

Hermuningsih, S. (2012). Pengaruh Profitabilitas, *Size* Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Struktur Modal Sebagai Variabel Intervening. *E-Jurnal Siasat Bisnis*, 16 (2), 232-242.

Husnan, Suad. (2000). *Manajemen Keuangan Teori dan Penerapan* (3 Ed). Yogyakarta: Unit Penerbit dan Percetakan AMP YKPN.

Husnan, Suad dan Pudjiastuti, Eny. (2006). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. (5 ed). Yogyakarta:UPP STIM YKPN.

ICMD. (2015). *Indonesian Capital Market Directory*. Jakarta, Indonesia.2015.

<http://www.indonesia-investments.com/id/berita/kolom-berita/analisis-pasar-properti-indonesia-overview-kepemilikan-asing/item5728>

Jogiyanto. (2010). *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. Edisi ketujuh. BPFE. Yogyakarta.

Kasmir. (2012). *Manajemen Perbankan*. Edisi revisi. Cetakan ke 10 Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Keown, A. J., D. F. Scott, dan J. W. Petty. (2000). *Dasar-dasar Manajemen Keuangan* (2 ed). Jakarta:Salemba Empat.

Languju, Oktaavia at.al. (2016). Pengaruh Return On Equity, Ukuran Perusahaan, Price Earning Ratio Dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan Property And Real Estate yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*. 16(2).

Myers, S. C & Nicholas S. M. (1984). *Corporate Financing and Investment Decisions When Firms Have Information That Investors Do Not Have*,13 (2), 187-221.

Prasetyorini, B.F. (2013). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, Price Earning Ratio Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu Manajemen*. 1(1).

Riyanto, Bambang. (2001). "*Dasar-Dasar Pembelanjaan Perusahaan*". Edisi Keempat, Cetakan Ketujuh, BPF. Yogyakarta.

Rudangga dan Sudiarta. (2016). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan.*E-Jurnal Manajemen Unud*. 5(7).

Sudana, I. M. (2011). *Manajemen Keuangan Perusahaan: Teori dan Praktek*. Penerbit Erlangga. Jakarta.

Sugiyono. (2009). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Taswan. (2003). Analisis Pengaruh Insider Ownership, Kebijakan Hutang Dan Deviden Terhadap Nilai Perusahaan Serta Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya. *Jurnal Bisnis Dan Ekonomi*, 10 (2), 1-18.

Wahyudi, dan Pawestri. (2006). Implikasi Struktur Kepemilikan terhadap Nilai Perusahaan : dengan Keputusan Keuangan sebagai Variabel Intervening. *Simposium Nasional Akuntansi*,9, 1-25.

Weston, F.J dan T.E., Copeland. (2011). *Manajemen Keuangan*. Binarupa Aksara Publisher. Jakarta.

Weston. J. Fred dan Thomas E. Copeland. (1997). *Manajemen Keuangan*. Jilid 2. Edisi Kesembilan. Jakarta: Binarupa Aksara.

Wiagustini. (2010). *Dasar- Dasar Manajemen Keuangan*. Denpasar: Udayana University Press.

Wida P.D dan Suartana. (2014). Pengaruh Kepemilikan Manajerial dan Kepemilikan Institusional pada Nilai Perusahaan.*E-Jurnal Akuntansi Unud*. 5(2).